

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENILAI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS FUNGSI PRODUKSI PADA PT. PG KREBET BARU MALANG

 Oleh: Rosita Ayundari (03620135)

Accounting

Dibuat: 2008-03-28 , dengan 3 file(s).

Keywords: Pemeriksaan Operasional, tingkat efisiensi dan efektivitas fungsi produksi, PG Kretbet Baru Malang

Penelitian ini merupakan studi kasus pada perusahaan industri PT. PG. Kretbet Baru dengan judul "Pemeriksaan Operasional untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Produksi pada PT. PG. Kretbet Baru Malang". Penelitian ini bersifat deskriptif yang berusaha menjelaskan dan menjabarkan kepada para pembaca.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan produksi pada PT. PG. Kretbet Baru Malang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahapan-tahapan pemeriksaan operasional, yaitu : pemeriksaan pendahuluan, mengadakan review dan pengujian terhadap bagian produksi, program pemeriksaan terinci, dan pelaporan dan tindak lanjut.

Alat analisis data yang digunakan adalah Analisis Variance dan menghitung persentase efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Analisis Variance digunakan untuk melihat apakah terjadi selisih antara anggaran dan realisasi produksi dan dicari penyebabnya. Apabila selisih yang terjadi adalah selisih merugikan yang disebabkan oleh biaya terkendali, maka kesalahan terjadi akibat kurang baiknya kinerja manajemen dan memerlukan adanya perbaikan pada manajemen. Tingkat efisiensi dan efektivitas fungsi produksi dapat dinilai dengan cara membandingkannya dengan ketentuan tingkat efisiensi dan efektivitas yang telah ditetapkan perusahaan sebesar 100%.

Hasil penghitungan dengan Analisis Selisih menunjukkan adanya selisih biaya produksi yang merugikan sebesar Rp 71.735.799.800 dari anggaran yang telah ditetapkan. Selisih merugikan ditemukan pada selisih biaya bahan baku dan selisih biaya tenaga kerja langsung. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah bahan baku yang digunakan, sehingga waktu yang diperlukan untuk proses produksi semakin lama. Besarnya biaya produksi menyebabkan kegiatan produksi tidak efisien, tetapi terjadi efektivitas pada kegiatan produksi karena kuantitas gula yang diproduksi melebihi yang dianggarkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat mengimplikasikan bahwa sebaiknya PT. PG. Kretbet Baru Malang memperbaiki kinerja manajemen dan memperbaiki atau mengganti mesin-mesin produksi yang sudah tua, sehingga kapasitas giling mesin dapat memadai dengan jumlah tebu yang melimpah.

This study is a study case at Krebet Baru sugar company entitled “ the operational investigation to evaluate the efficiency and effective level of productive function at Krebet Baru sugar company, Malang. This is a descriptive study in explaining and describing all the phenomena to its readers.

This study aims at measuring the efficiency and effectiveness level of its production activity at Krebet Baru sugar company Malang. The writer uses steps of operational investigation namely: introductory evaluation, review and the assessment activity on its production division, the planned investigation and the follow up report.

The analysis tool of the data is variance analysis by measuring the percentage of its efficiency and effectiveness level and its production as well. The variance analysis is used to see if there is a gap between the budget and its productive realization and if so than we should find the case. If the gap found is those of negative caused by a controlled budget then the mistake is put onto the ineffectiveness of its management dealings and it needs repairing in terms of managerial matter. The efficiency and effectiveness level of its productive function can be evaluated by comparing the efficiency and effectiveness level which has been regulated by the company by number of 100 %.

The result of the calculation by using gap analysis shows that there is a budget gap and it is negative for about Rp 71.735.799.800 from the budget planned. The gap found on the expense used to buy its raw material and the direct budget of its worker. This is caused by the number of its raw material used so that the time needed is also determined by the number of its material so that its production steps are getting longer. The number of its productive budget makes its production is not efficient, but on the other hand there is an effectiveness of its production activity since the sugar quantity produced is above from the budget planned.

Based on the conclusion above, the writer implies that it is better if this Krebet Baru sugar company Malang rearrange its management and changing or renewing its machinery so that the capacity of it million machinery can be sufficient enough with its number of its sugar cane.